

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Hasil analisis pupuk organik yang telah dilakukan mengalami perubahan menjadi tidak berbau, berwarna coklat tua, tekstur ampas tebu yang seratnya mudah rapuh serta memiliki kadar rasio C/N 13,20 %, Karena proses pengomposan pupuk organik yang stabil mempunyai rasio C/N antara 10-20%.
2. Pemberian pupuk organik ampas tebu memberikan pengaruh beda nyata terhadap pertumbuhan luas daun dan panjang akar tetapi tidak berpengaruh pada pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, waktu kemunculan bunga, jumlah bunga dan hasil pada tanaman cabai rawit.
3. Pada pertumbuhan tinggi tanaman, luas daun, jumlah bunga, dan panjang akar cabai rawit dimana dibuktikan pada penelitian ini telah mempengaruhi pada perlakuan E (dosis 300 gram). Pada jumlah daun tanaman cabai rawit menunjukkan bahwa terbanyak pada perlakuan B (dosis 150 gram). Pada jumlah cabang tanaman cabai rawit menunjukkan pengaruh pada perlakuan A (dosis 0 gram).

5.2. SARAN

1. Sebaiknya kompos ampas tebu diberikan penambahan komposisi unsur hara yang lebih kompleks terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman cabai rawit ataupun pada tanaman lain menggunakan pupuk organik ampas tebu dengan pupuk organik lainnya.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian ini di luar rumah kaca atau di lahan yang terbuka.